

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancang Bangun Penelitian

Rencana penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian nyeri haid dan aktivitas belajar saat haid pada remaja santri.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah Pondok Modern Al-Rifal'ie 2 Gondanglegi, Kabupaten Malang.

4.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama bulan Januari hingga Februari 2025.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang bersedia menjadi responden, sesuai dengan jumlah yang didapatkan.

4.3.2 Sampel Penelitian

Remaja putri yang mengalami dismenore dan memenuhi kriteria inklusi.

4.3.3 Besar Sampel Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Error Tolerance (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir)

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 1.200 santri. Tingkat toleransi kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%, sesuai standar umum dalam penelitian sosial dan pendidikan, dengan tingkat akurasi sebesar 95%. Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1200}{1 + 1200(0,1)^2}$$

$$n = 92,3 \text{ dibulatkan menjadi } 92$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh 92. Sehingga besar sampel yang digunakan untuk penelitian adalah 92 remaja putri.

4.3.4 Karakteristik Sampel Penelitian

4.3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Santri putri yang sudah menstruasi.
2. Santri putri yang berusia 10-18 tahun.
3. Santri putri yang sedang atau pernah mengalami dismenore.
4. Orang Tua Santri putri yang bersedia menjadi responden.
5. Santri putri yang tidak minum obat.
6. Santri putri yang tinggal di pondok pesantren.

4.3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik Consecutive Sampling dalam proses pemilihan sampelnya.

4.3.6 Variabel Penelitian

4.3.6.1 Variabel Bebas

Variabel Independen/Variabel yang diteliti adalah Nyeri Haid.

4.3.6.2 Variabel Tergantung

Variabel Dependen/Variabel terikat yang diteliti adalah Aktivitas Belajar.

4.3.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Tingkat dismenore (x)	Dismenore yaitu rasa nyeri yang dirasakan saat atau menjelang menstruasi, yang terjadi pada perut bagian bawah hingga bisa menjalar ke kaki ataupun punggung (Prastika, Sari and Hardianto, 2021)	Kuesioner <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	<i>Numeric rating scale</i> (NRS) : 1. Normal = 0 2. Ringan = 1-3 3. Sedang = 4-6 4. Berat = 7-9 5. Berat sekali = 10	Dinyatakan dalam tingkatan : a. Dismenore ringan (score nrs 0-3) b. Dismenore sedang (score nrs 4-6) c. Dismenore berat (score nrs 7-10)	Ordinal
Aktivitas belajar (y)	Aktivitas belajar adalah keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mengkonstruksi pengetahuan (Purbayanti, Suherdiyanto and Veriansyah, 2022)	Kuesioner aktivitas belajar Dengan 8 indikator	Kuesioner aktivitas belajar terdapat 70 pertanyaan. Dengan skala likert 1-4: 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu	a. Terganggu (skor 70-175) b. Tidak terganggu (skor 176-280)	Nominal
Visual activities (y1)	Aktivitas visual adalah bentuk kegiatan belajar yang melibatkan penggunaan media visual seperti gambar, grafik, diagram, dan video untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.	Kuesioner aktivitas belajar	Kuesioner aktivitas belajar terdapat 7 pertanyaan. Dengan skala likert 1-4: 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu	a. Terganggu (skor 7-17) b. Tidak terganggu (skor 18-28)	Nominal
Oral activities (y2)	Aktivitas oral mencakup kegiatan berbicara seperti diskusi, tanya jawab, dan presentasi.	Kuesioner aktivitas belajar	Kuesioner aktivitas belajar terdapat 17 pertanyaan.	a. Terganggu (skor 17-42) b. Tidak terganggu	Nominal

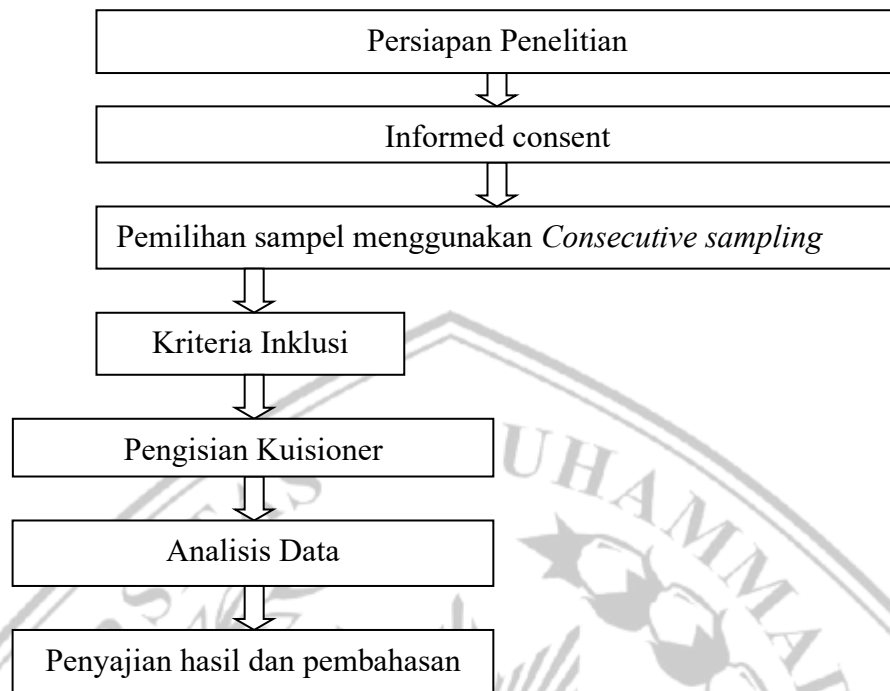
				Dengan skala likert 1-4: 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu	(skor 43-68)	
Listening activities (y3)	Mendengarkan merupakan proses aktif dan terpadu dalam menerima serta memahami pesan lisan.	Kuesioner aktivitas belajar	Kuesioner aktivitas belajar terdapat 12 pertanyaan.	Dengan skala likert 1-4: 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu	a. Terganggu (skor 12-27) b. Tidak terganggu (skor 28-48)	Nominal
Writing activities (y4)	Menulis merupakan proses kognitif yang kompleks yang menuntut siswa untuk menyusun ide dan mengekspresikannya secara tertulis.	Kuesioner aktivitas belajar	Kuesioner aktivitas belajar terdapat 5 pertanyaan.	Dengan skala likert 1-4: 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu	a. Terganggu (skor 5-12) b. Tidak terganggu (skor 13-20)	Nominal
Drawing activities (y5)	Aktivitas menggambar membantu siswa menyampaikan dan mengembangkan pemahaman mereka secara visual.	Kuesioner aktivitas belajar	Kuesioner aktivitas belajar terdapat 1 pertanyaan.	Dengan skala likert 1-4: 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu	a. Terganggu (skor 1-2) b. Tidak terganggu (skor 3-4)	Nominal
Motor activities (y6)	Aktivitas motorik merujuk pada gerakan tubuh yang melibatkan koordinasi fisik dan keterampilan.	Kuesioner aktivitas belajar	Kuesioner aktivitas belajar terdapat 3 pertanyaan.	Dengan skala likert 1-4:	a. Terganggu (skor 3-7) b. Tidak terganggu (skor 8-12)	Nominal

				1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu			
Mental activities (y7)	Aktivitas mental mencakup proses seperti perencanaan, pemecahan masalah, dan konsentrasi.	berbagai berpikir memori, masalah,	Kuesioner aktivitas belajar	Kuesioner aktivitas belajar terdapat 8 pertanyaan. Dengan skala likert 1-4: 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu	8	a. Terganggu (skor 8-20) b. Tidak terganggu (skor 21-32)	Nominal
Emotional activities (y8)	Aktivitas emosional dalam mencakup dan emosi yang berkaitan dengan motivasi dan sikap terhadap pembelajaran.	emosional belajar kesadaran pengelolaan yang dengan sikap	Kuesioner aktivitas belajar	Kuesioner aktivitas belajar terdapat 18 pertanyaan. Dengan skala likert 1-4: 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu	18	a. Terganggu (skor 18-45) b. Tidak terganggu (skor 46-72)	Nominal

4.4 Alat, Bahan dan Prosedur Penelitian

Alat dan bahan penelitian ini menggunakan kuesioner, sebagai alat pengambilan data terhadap responden. Prosedur pengambilan data pada penelitian kali ini dengan cara memberikan informed consent kepada Orang Tua Santri kemudian diberikan surat pernyataan persetujuan menjadi responden kemudian surat tersebut dikumpulkan dan yang sudah mengisi surat pernyataan persetujuan menjadi responden akan dibagikan kuesioner kepada responden yaitu santriwati pondok pesantren yang kemudian responden menjawab sendiri mengenai pertanyaan yang tertera pada kuesioner.

4.5 Alur Penelitian



4.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menemukan hasil dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti adalah analisis univariat dengan tujuan untuk menjelaskan karakteristik berupa distribusi frekuensi. Dengan demikian, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik tiap variabel secara tersendiri dan memahami pola distribusi data.

